

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono, (2019:16) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode pada penelitian menggunakan metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara lebih dari satu variabel *independen* (variabel bebas) dengan variabel *dependen* (variabel terikat).

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh penulis merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **3.2.1 Data primer**

Sugiyono, (2019:296) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden yaitu karyawan selain itu diperoleh dari wawancara dan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT BPR Waway Lampung (Perseroda) Bandar Lampung.

##### **3.2.2 Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari catatan yang ada dan sumber lainnya yaitu mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Sugiyono, (2019:298) data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data ke pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu menggunakan jurnal-jurnal penelitian terdahulu, jurnal yang terkait dengan variabel yang digunakan dan dokumen-dokumen dari PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) Bandar Lampung.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dikarenakan dalam sebuah penelitian memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan data, maka teknik atau metode pengumpulan data merupakan salah satu dari sekian langkah strategis yang perlu dilakukan. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi Perpustakaan (*Library Research*) dan studi lapangan (*field research*).

#### **3.3.1 Studi Kepustakaan (Library Research)**

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data studi kepustakaan ini yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen yang didapat dari perusahaan, buku-buku dari para ahli yang terkait dengan variabel dan jurnal yang dijadikan penelitian terdahulu dan jurnal yang terkait dengan variabel yang dilakukan oleh peneliti

#### **3.3.2 Studi lapangan (Field Research)**

Teknik yang digunakan oleh peneliti dengan studi lapangan yaitu peneliti turun langsung ke lapangan tempat penelitian untuk memperoleh kebutuhan penelitian dengan data-data yang berkaitan, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Wawancara**

Yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

##### **2. Penyebaran Kuesioner**

Memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pernyataan dimana pernyataan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternative jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skor yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah :

**Tabel 3. 1**  
**Instrumen Skala Likert**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiyono ( 2019)*

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Sugiyono, (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) Bandar Lampung yang berjumlah 68 Karyawan.

#### **3.4.2 Sampel**

Sugiyono, (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah kelompok teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling purposive*. Sugiyono, (2019:131) *nonprobability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih mejadi sampel.

Dan Teknik pengambilan sampel ini meliputi beberapa Teknik dan penelitian ini

menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono, (2019:133) *sampling purposive* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipilih yaitu 61 karyawan PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) Bandar Lampung.

### 3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono, (2019:68) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehari diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.5.1 Variabel Independen

Sugiyono, (2019:69) Variabel bebas (*independen*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi variabel (X) atau *Independen* (*bebas*) Disiplin Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (*terikat*).

#### 3.5.2 Variabel Dependen

Sugiyono, (2019:69) Variabel *terikat* (Y) (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel *terikat* (*dependen*) Kinerja Karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Sugiyono, (2019:221) definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3. 2**

#### **Definisi Operasional Variabel**

<b>Variable</b>	<b>Definisi konsep</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
-----------------	------------------------	-----------------------------	------------------	--------------

<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	Mangkunegara (2017:67) kinerja karyawan adalah hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan.	Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang diselesaikan oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kurun waktu tertentu dan sesuai ketentuan perusahaan	Mangkunegara (2017:75) 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Kerja Sama 4. inisiatif	Likert
<b>Disiplin kerja (X1)</b>	Agustin (2019:89) disiplin kerja adalah sikap ketaatan terhadap aturan dan norma yang berlaku di suatu perusahaan	Disiplin kerja mencakup kehadiran karyawan, waktu yang tepat, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Agustin (2019:104) 1. Tingkat kehadiran 2. Tata cara Kerja 3. Ketaatan pada atasan 4. Kesadaran bekerja 5. Tanggung jawab	Likert
<b>Stres kerja (X2)</b>	Budiasa (2021:22) stres kerja adalah suatu bentuk tanggapan atau respons atas tekanan pada pekerjaan.	Stres kerja dapat didefinisikan sebagai perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pek	Budiasa (2021:26) 1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan organisasi	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono, (2019:361) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Terdapat dua macam validitas penelitian yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus dibawah ini:

Kriteria pengujian :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka kuesioner dinyatakan valid.

2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka kuesioner dinyatakan tidak valid
3. Apabila probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid
4. Apabila probabilitas (sig)  $> 0,05$  maka instrumen dinyatakan tidak valid

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono, (2019:362) Keandalan sering didefinisikan sebagai konsistensi dan stabilitas data atau temuan membentuk perspektif positif, keandalan biasanya dianggap identic dengan konsistensi data yang dihasilkan oleh pengamatan yang dibuat oleh peneliti yang bebrbeda, oleh peneliti yang sama pada waktu yang berbeda, atau dengan membagi kumpulan data menjadi dua bagian. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya  $r$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3. 3**  
**Interprestasi Nilai  $r$**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2019)*

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Normalitas

(Sugiyono, 2019) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametric melainkan menggunakan analisis non-parametric. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomograf-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan nonparametric karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila  $n \cdot \text{Sig} > 0,05$ . Prosedur pengujian:

1.  $H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.  
 $H_a$  : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai (sig) < 0.05 berarti sampel tidak normal. Apabila nilai (sig) > 0.05 berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program *SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 26)*

### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan lebih dari 0,05. dengan kata, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X.

Prosedur Pengujian:

1.  $H_0$ : Model regresi berbentuk linier.  
 $H_a$ : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka  $H_0$  diterima. Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka  $H_0$  ditolak.
3. Kesimpulan pengujian normalitas data melalui program SPSS seri 26).

## 3.9 Metode Analisis Data

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu stres kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Disiplin Kerja

- X2 = Stres Kerja  
a = Konstanta  
et = Error Term  
b1, b2 = Koefisien Regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (disiplin kerja dan stres kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan. Uji t dan Uji F.

#### 3.10.1 Uji parsial (Uji-t)

Uji Parsial (Uji-t) Uji t atau uji pasial yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Penelitian menggunakan program SPSS versi 26. Prosedur pengujian sebagai berikut:

Rumus:

$$ttabel = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

keterangan:  $\alpha = 0,05$

n = jumlah data

prosedur pengujian data sebagai berikut :

#### **Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Ho: Disiplin kerja ( X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) Bandar Lampung

Ha: Disiplin Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai hitung  $t >$  tabel t maka Ho ditolak

b. Jika nilai hitung  $t < \text{tabel } t$  maka  $H_0$  diterima

### **Pengaruh Stres Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

$H_0$ : Stres Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) Bandar Lampung

$H_a$ : Stres Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai hitung  $t > \text{tabel } t$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai hitung  $t < \text{tabel } t$  maka  $H_0$  diterima.

### **3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)**

Uji F atau pengaruh simultan di gunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26.

Rumus:

$$F_{\text{tabel}} = (k; n-k)$$

Keterangan :

$k$  = jumlah variabel independent

$n$  = jumlah anggota sampel

### **Pengaruh Disiplin Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan**

$H_0$ : Disiplin kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) Bandar Lampung.

$H_a$ : Disiplin kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) Bandar Lampung.

Kriteria Pengujian:

- 1) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau probabilitasnya  $< 0,05$  maka model diterima.

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitasnya  $> 0,05$  maka model ditolak